

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Sectio caecarea* (SC) merupakan operasi abdomen mayor yang meningkatkan risiko morbiditas seperti infeksi, *hemorrhage*, *transfuse*, dan *injury organ*, komplikasi anestesi, dan kematian maternal dua sampai empat kali lebih besar dibanding pada kelahiran vaginal atau normal. Infeksi luka operasi sesudah SC merupakan komplikasi serius yang dapat meningkatkan morbiditas postpartum, lama rawat inap pasien, dan biaya rumah sakit (Bintari, 2007). Tindakan *sectio caecarea* diperlukan apabila persalinan normal tidak mungkin dilakukan dengan keadaan abnormalitas pada bayi, ibu yang memiliki kelainan plasenta, pendarahan hebat dan mencegah kematian janin (Prawiro, 2007).

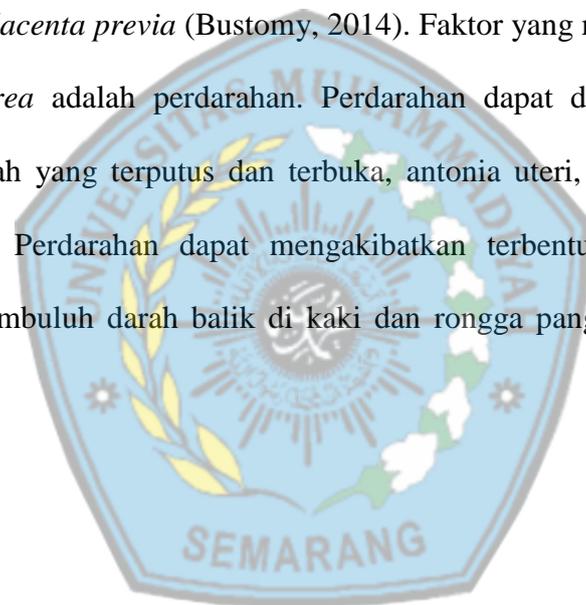
Penelitian Vermillion (2007) menyebutkan bahwa dari 140 wanita yang mengalami SC dilaporkan terdapat 11 wanita (7,8%) yang mengalami infeksi luka operasi. Kebutuhan nutrisi pada pasien SC akan meningkat karena peningkatan proses katabolisme, peningkatan sintesa protein, dan peningkatan kebutuhan energi. Hemoglobin berfungsi sebagai pengangkut oksigen dalam darah yang dibutuhkan untuk aktivitas proses penyembuhan luka. Perfusi jaringan yang buruk dapat terjadi karena adanya anemia. Luka yang mengalami iskemia proses penyembuhannya terhambat dan risiko terjadinya infeksi pada luka menjadi lebih besar (Bintari, 2007).

Anemia dapat diklasifikasikan berdasarkan derajat hemoglobinisasi sel darah merah (*hipokromik* atau *normokromik*), ukuran eritrosit (*mikrositik*, *normositik*, atau *makrositik*) atau kategori gangguan anemia. Salah satu kategori gangguan penyebab anemia adalah kehilangan eritrosit yang berlebihan karena perdarahan. Karakteristik jenis dan keparahan anemia ditentukan oleh parameter indeks eritrosit yang terdiri dari MCV, MCH, MCHC yang dihitung dari parameter kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah eritrosit (Sacher, 2009).

Dalam tindakan *sectio caecarea* terjadi kemungkinan adanya perdarahan pada waktu proses SC, dan untuk mengantisipasi turunnya kadar hemoglobin pada pasien setelah *sectio caecarea* maka rumah sakit membuat kebijakan untuk dilakukan pemeriksaan hemoglobin setelah 6 jam operasi SC (SPO, 2015).

Pemeriksaan indeks eritrosit dilakukan sebelum dan sesudah tindakan *sectio caecarea*. Pemeriksaan indeks eritrosit sebelum *sectio caecarea* dilakukan segera saat pasien datang, dan enam jam kemudian setelah *sectio caecarea* selesai. Tujuan pemeriksaan indeks eritrosit adalah untuk memantau kadar hemoglobin, kadar hematokrit dan jumlah eritrosit dalam tubuh pasien. Sesuai kebijakan Rumah Sakit untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin ulang enam jam setelah *sectio caecarea*. Data persalinan rata-rata di RS Permata Bunda Kabupaten Grobogan selama tahun 2017 menyebutkan bahwa dengan persalinan dengan *sectio caecarea* sebanyak 1576 tindakan atau rata-rata setiap bulan 131 tindakan. Data tindakan SC dalam dua bulan terakhir (Januari dan Februari 2018) rata-rata per bulan 75 tindakan. Menurut catatan medis yang ada, tindakan *sectio caecarea* diambil oleh dokter karena pacu gagal, *cpo* (*cephala pelvis/panggul sempit*),

eklamsia, dan pembukaan kala dua yang lama. Keadaan yang sering timbul setelah *section caecarea* diantaranya dehisiensi (jahitan tidak jadi) atau masih terjadi perdarahan (RS Permata Bunda, 2017). Faktor yang mempengaruhi persalinan sebelum *section caecarea* adalah faktor ibu dan faktor janin. Faktor ibu antara lain *disproporsi sefalo-pelvis* atau panggul ibu, *disfungsi uterus*, partus tak maju, anemia, *pre eklamsia* dan *eklamsia* (Wiknjosastro, 2005). Faktor janin antara lain bayi terlalu besar, kelainan letak bayi, ancaman gawat janin, bayi kembar, dan *placenta previa* (Bustomy, 2014). Faktor yang mempengaruhi setelah *section caecarea* adalah perdarahan. Perdarahan dapat disebabkan banyaknya pembuluh darah yang terputus dan terbuka, antonia uteri, dan perdarahan pada *placenta bed*. Perdarahan dapat mengakibatkan terbentuknya bekuan-bekuan darah pada pembuluh darah balik di kaki dan rongga panggul (Wiknjosastro, 2005).



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana perbedaan indeks eritrosit pada pasien sebelum dan sesudah *sectio caecarea* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan indeks eritrosit sebelum dan sesudah *sectio caecarea*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur indeks eritrosit sebelum *sectio caecarea*.
2. Mengukur indeks eritrosit sesudah *sectio caecarea*.
3. Menganalisis perbedaan indeks eritrosit sebelum dan sesudah *sectio caecarea*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Penulis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti dalam melakukan pemeriksaan indeks eritrosit pasien *sectio caecarea*.

### 1.4.2 Laboratorium

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai indeks eritrosit pasien sebelum dan sesudah *sectio caecarea*.

### 1.4.3 Institusi

Bagi institusi dapat menambah kepustakaan dan khasanah ilmu mengenai indeks eritrosit pasien *sectio caecarea*.

## 1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian Perbedaan Indeks Eritrosit Sebelum Dan Sesudah *Sectio Caecarea*

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Bintari, 2007	Hubungan Status Gizi dan Kadar Hemoglobin dengan Kejadian Infeksi Luka Operasi Post <i>Sectio Caesarea</i> .	Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara status gizi dengan kejadian infeksi luka operasi SC. Kadar hemoglobin sebelum dan sesudah SC tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik ( $p>0,05$ ).
Muhammad Bustomy CM, 2014	Hubungan Kadar Hemoglobin dan Tekanan Darah dengan Kejadian Persalinan Seksio Sesarea di RS Prikasih Jakarta Selatan Pada Tahun 2013	Tidak ada hubungan kadar Hb dengan kejadian persalinan seksio sesarea dengan $p = 705$ .

Penelitian bersifat orisinal, yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah waktu, lokasi, dan variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah indeks eritrosit yang terdiri dari kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit sebelum dan sesudah *sectio caecarea*.